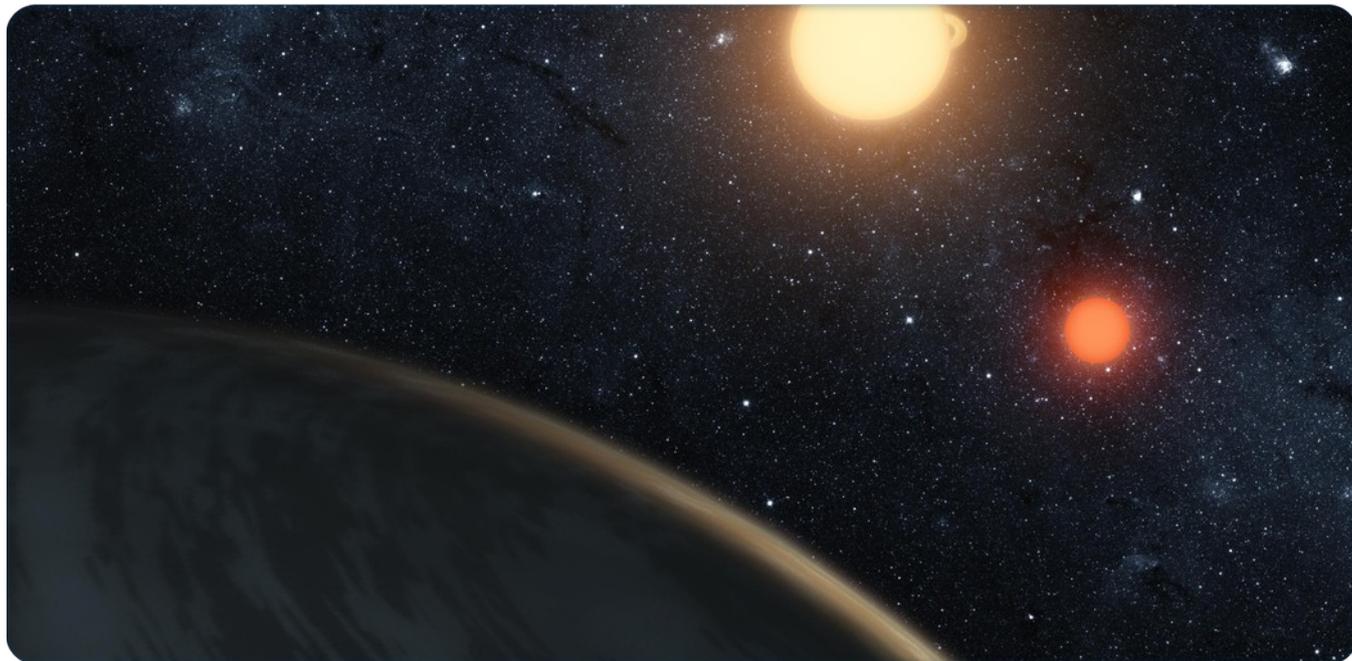




Kala Robot ikut Mencari Kehidupan Asing



Sejak film "Star Wars" dirilis 40 tahun lalu dan film-film sains fiksi jadi sangat populer, kita pun mulai berandai-andai supaya kenyataan bisa seperti yang ada di film. Robot cerdas yang bisa menerima telpon dan melakukan segala sesuatu, perjalanan antariksa yang lebih cepat dari kecepatan cahaya, atau alien eksotik yang jadi teman.

25 tahun lalu, untuk pertama kalinya kita menemukan exoplanet yang sekaligus menandai babak baru masa depan antariksa. Hari ini, kita sudah punya robot cerdas, atau lebih tepatnya perangkat lunak cerdas yang bisa membantu kita menemukan planet-planet asing yang cocok untuk kehidupan.

Inteligensi Buatan (AI) telah berhasil membantu para ilmuwan mempelajari apa yang dikenal sebagai 'Tatooines' (dibaca: tatuin). Ini adalah planet yang mengorbit dua bintang sekaligus. Sama seperti planet Tatooine yang ada di film Star Wars. Inteligensi buatan ini mencari tahu apakah planet-planet yang mengitari dua bintang bisa mendukung kehidupan atau tidak. Dan ternyata tidak mudah memang untuk mengetahuinya.

Planet-planet tersebut harus bisa bertahan selama miliaran tahun supaya kehidupan bisa berevolusi. Karena itu, para astronom mencari tahu apakah orbit planet-planet itu stabil atau tidak. Nah, ini yang sulit apalagi dengan keberadaan tambahan bintang di sistem tersebut.

Bergerak mengelilingi dua bintang bisa menyebabkan perubahan orbit planet. Bintang kedua bisa memberikan gangguan yang sangat besar sehingga planet pun terlontar ke luar dari sistem atau justru hancur karena menabrak salah satu bintang.

AI bertugas untuk memantau 10 juta simulasi planet dengan garis edar berbeda - beda. Tujuannya untuk mengetahui planet mana yang stabil. Hanya dalam beberapa jam, inteligensi buatan ini sudah bisa menemukan planet yang orbitnya stabil dan yang tidak stabil. Keren kan!

COOL FACT

Lusinan planet telah ditemukan mengitari dua bintang. Bahkan ada planet yang ditemukan mengitari bintang bertiga!

